PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT MELALUI PEMBELAJARAN GI (*GROUP INVESTIGATION*) PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I SDN KEMBANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Muryanto
SDN Kembang Kecamatan Todanan Kabupaten Blora

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan daan hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas 6 SDN Kembang semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Pada awal pembelajaran persentase keberhasilan di kelas VI dengan tingkat penguasaan materi masih rendah yaitu sebesar 44,4%. Hal tesebut dapat dilihat dari hasil ulangan siswa hanya 4 siswa yang memenuhi KKM dengan nilai rata-rata sebesar 4,4. Hal tersebut disebabkan karena guru dalam pembelajaran hanya memberikan penjelasan singkat, dan hanya memberi contoh-contoh untuk dikerjakan siswa. Untuk mengatasi tersebut maka dilakukan sebuah pembelajaran GI (Group Investiagtion) dengan harapan hasil pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat membuat siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah menggunakan pembelajaran tersebut terlihat ada peningkatan setiap siklusnya dari siklus I ke siklus II. Tingkat ketuntasan tes formatif menjadi 55,5%, rata-rata nilai menjadi 57,8, serta ada 5 siswa yang mencapai KKM. Pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu tingkat ketuntasan tes formatif menjadi 100%, rata-rata nilai menjadi 77,7, serta semua siswa sudah mencapai KKM. Dengan hasil tersebut maka dengan penggunaan pembelajaran Group Investigation dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *aktivitas, hasil belajar, group investigation,*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi berbagai maslaah dalam keghidupan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi yang secara tidak langsung memerlukan hitungan. Kemampuan berhitung menggunakan bilangan adalah sesuai dengan Kurikulkum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) salah satunya melakukan operasi hiung bilangan bulat.

Pembelajaran yang berhasil ditunjukkan oleh dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi apelajaran bisasanya dinyatakan dengan nliai. Sebagaimana yang terjadi di kelas VI SDN Kembang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika operasi bilangan bulat tergolong rendah dan belum mencapai standar KKM yang ditentukan yaitu 60. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan 9 siswa hanya 4 siswa yang memenuhi KKM dengan nilai rata-rata hanya 4,4 sedangkan

presentase keberhasilan di kelas VI yang mencapai tingkat penguasaan materi sebesar 44,4%.

Hal ini mungkin dikarenakan guru dalam pembelajaran materi operasi hitung bilangan bulat hanya memberikan penjelasan singkat, memberi contoh-contoh dan setelah itu memberikan tugas untuk dikerjakan siswa. Sedangkan harapan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika siswa mampu mencapai standar KKM yang ditentukan sekolah sehingga didapatkan hasil pembelajaran bermakna dan dapat membuat siswa mampu menerapkan pengetahuananya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh arena itu untk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematka peneliti encoba untuk menggunakan pembelajaran GI (*Group Investigation*) dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditentukan pada penelitian ini adalah: 1) apakah melalui pembelajaran GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar operasi hitung bilangan bulat?; 2) apakah melalui pembelajaran GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa operasi hitung bilangan bulat?; 3) Apakah melalui pembelajaran GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini terbagi menjadi tujuan umum dan tujua khusus. Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas 6 SDN Kembang semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, serta sebagai dasar melaksanakan penelitian selanjutnya. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah 1) untuk meningkatkan aktivitas siswa melalui pembelajaran GI (*Group Investigation*) dalam materi operasi hitung bilangan bulat kelas VI SDN Kembang; 2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran GI (*Group Investigation*) dalam materi operasi hitung bilangan bulat kelas VI SDN Kembang; 3) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika melalui GI (*Group Investigation*) dalam materi operasi hitung bilangan bulat kelas VI SDN Kembang.

Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa: meningkatnya hasil belajar pada materi operasi hitung bilangan bulat, meningkatnya motivasi belajar matematika, dan meningkatnya rasa percaya diri.
2. Bagi guru: meningkatkan gairah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dan merupakan umpan balik keberhasilan siswa dalam menguasai materi operasi hitung bilangan bulat.
3. Bagi sekolah: memberikan sumbangan dan kontribusi positif bagi sekolah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan model pembelajaran oleh guru sekolah dasar lain dalam pembelajaran

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Kajian Teori

Hakikat Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar peserta didik adalah aktivitas yang bersifat fisik atapun mental (Sardiman, 2005:96). Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktiivtas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai di sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional.

Proses pembelajaran dikatakan efektif bila peserta didik secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar tugas guru adalah mengembangkan dan menyediakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Menurut Nasution (2000:89), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang peserta didik akan berpikir selama ia berbuat, tanpa perbuatan maka peserta didik tidak berfikir

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimyati dan Mudjiono,2009:3). Menurut Sudjana (2010:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Warsito (Dalam Depdiknas,2006:125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku kea rah positif yang relative permanen pada diri orang yang belajar, kemampuan hasil belajar dapat berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, informasi verbal, keterampilan motoric, dan pengertian matematika.

Model Pembelajaran GI (Grup Investigation)

GI (*Group Investigation*) adalah merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mana bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok dan dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab Ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial (Mafune,2005:4).

Langkah-langkah dalam pembelajaran GI (*Group Investigation*) antara lain: guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen, guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok, guru memanggil ketua kelompok dna memberikan tugas kelompok setiap tugas berbeda dari kelompok lain, masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan, setelah selesai diskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok, guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan, evaluasi, dan penutup.

Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal dalam penyampaian pembelajaran belum menggunakan metode group investigasi sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah.Supaya aktivitas dan hasil belajar guru perlu adanya upaya tindakan.Tindakan yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pada siklus 1 dan siklus 2 berupa penggunaan pembelajaran GI (*Group Investigation*). Dengan penggunaan pembelajaran GI (*Group Investigation*)pada proses pembelajaran dapat terlihat pada kondisi akhir dimana dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 6 SDN Kembang semester I tahun pelajaran 2019/2020 dalam mata pelajaran matematika dengan materi operasi hitung bilangan bulat.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: "Diduga melalui pembelajaran GI (*Grup Investigation*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kembang semester I tahun pelajaran 2019/2020 dalam mata pelajaran matematika dengan materi operasi hitung bilangan bulat".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini kami lakukan selama 2 siklus dengan masing masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada pertemuan ke-1 sampai ke-3, sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada pertemuan ke-4 sampai ke-6. Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah menyusun proposal. Setelah proposal tersusun segera dimintakan persetujuan dari pihak yang terkait supaya dapat segera melaksanakan penelitian tersebut dengan baik.

Penelitian dilakukan di SDN Kembang Desa Kembang Kecamatan Todanan Kabupaten Blora karena motivasi dan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat cukup rendah, serta peneliti sebagai guru di SD tersebut sehingga mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN Kembang yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *group investigation*. Jenis data yang dilampirkan adalah hasil penelitian ulangan harian pada materi operasi hitung bilangan bulat sebelum dan sesudah dikenai tindakan.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdapat 2 teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik non tes. Data penelitian ini bersumber dari interaksi peneliti, guru dan siswa, dalam pembelajaran Matematika pada kelas VI SDN Kembang yang menggunakan Pembelajaran GI (*Group Invetigation*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tes dan observasi.

Sebelum digunakan untuk mengambil data, instrument penelitian yang tersusun harus melewati validasi data. Validasi data tersebut dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif. Dalam bentuk kuantitatif berupa kisi-kisi soal tes sesuai mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI. Sedangkan dalam bentuk

data kualitatif berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan Teknik trigulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Pelakasanaan Tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan pada tanggal 5 sampai 12 Agustus 2019 dengan diikuti sebanyak 9 siswa. Untuk mengawali pembelajaran guru memberi salam, mengajak siswa untuk berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, guru memberi apersepsi, memberi motivasi pada siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari melalui pembelajaran GI (*Group Investigation*). Selanjutnya guru memberikan Tanya jawab tentang pemahaman siswa tentang Operasi hitung bilangan bulat, guru menjelaskan pengertian sifat-sifat opersi hitung bilangan bulat dan cara penyelesaian masalah penjumlahan bilangan bulat dengan media kancing baju warna merah dan hitam. Kegiatan selanjutnya membagi siswa menjadi 2 kelompok yang masing-masing kelompok berangotakan 4 dan 5 siswa, guru menjelaskan maksud pembelajaran dan kerja kelompok, guru memangil ketua kelompok untuk memberikan media kancing baju dan tugas kelompok, dimana tugas masing-masing kelompok berbeda-beda, setiap kelompok.

Pada awal pembelajaran sebagian siswa kurang termotivasi karena belum dibentuk kelompok, setelah adanya kelompok kecil siswa bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan peneliti. Selanjutnya peneliti membentuk 2 kelompok besar tiap kelompok terdiri dari 4 dan 5 siswa. Dengan adanya kelompok ini siswa semakin antusias dalam mengerjakan tugas dari peneliti, namun demikian antusias siswa belum maksimal. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat dibandingkan pada hasil kondisi awal. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan rata-rata nilai ulangan pada kondisi awal sebesar 44.4 meningkat menjadi 57.8 pada siklus I

Siklus II

Pelakasanaan Tindakan siklus II juga dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan pada tanggal 13 sampai 20 Agustus 2019 dengan diikuti sebanyak 9 siswa. Kegiatan pembelajaran pada siklus II tidak jauh beda dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Perbedaan kegiatan dalam siklus ini dengan siklus sebelumnya adalah banyak kelompok yang dibentuk. Selain itu pada siklus ini terdapat beberapa kegiatan diantaranya guru memangil ketua kelompok untuk memberikan tugas kelompok, dimana tugas masing-masing kelompok berbeda-beda, setiap kelompok mendiskusikan LKS yang diberikan guru, guru membimbing setiap kelompok diskusi, kemudian setiap kelompok menyampaikan dan menulis hasilnya di papan tulis, kelompok lain menanggapinya.

Pada siklus ini siswa semakin antusias dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Dan semua siswa menjai aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dikatakan sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan tingkat ketuntasan belajar siswa menjadi 100%, dan rata-rata nilai ulangan pada siklus I sebesar 57.8 meningkat menjadi 77.7 pada siklus II

Pembahasan

Pada pembelajaran awal matematika kelas VI materi Operasi Hitung Bilangan Bulat, siswa kelas VI SDN Kembang memiliki hasil belajar yang kurang. Hal ini ditunjukkan nilai rata-rata pada ulangan harian siswa hanya mencapai 44,4. Hanya 4 siswa yang mencapai KKM dari 9 siswa. Sehingga tingkat ketuntasan hanya 44,4%.

Penilaian hasil perbaikan pembelajaran siklus I dilakukan seperti pada pra siklus yaitu dilakukan setelah siswa selesai mengerjakan tes formatif. Dalam perbaikan pembelajaran siklus I ini sudah nampak beberapa perubahan positif. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya keaktifan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dan tentunya hasil dari pembelajaran juga meningkat. Nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan pengusaan materi sudah menunjukkan perubahan dari 8 siswa nilai rata-rata mencapai 58.72 dan tingkat ketuntasan mencapai 62.50%.

Penilaian hasil perbaikan pembelajaran siklus II dengan menggunakan pembelajaran GI (*Group Investigation*) pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran bagi peserta didik dalam materi operasi hitung bilangan bulat. Adapun Nilai rata-rata dan pada pembelajaran siklus II mengalami kenaikan yaitu ditunjukkan dari nilai rata-rata mencapai 77,7 dan tinkat ketuntasan penguasaan materi mencapai 100%.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VI SD Negeri Kembang Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dalam materi operasi hitung bilangan bulat melalui pembelajaran GI (*Group Investigation*). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kembang semester I Sekolah Dasar Negeri Kembang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Saran

Sebelum pembelajaran, sebaiknya guru mempersiapkan, mempelajari serta menguasai materi terlebih dahulu sebelum diajarkan kepada siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran model diskusi terutama GI *(Group Investigation),* guru harus bisa mengontrol dengan baik kondisi kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Y.D. Sumanto, dkk.2008. *Buku Gemar Matematika Kelas 6 SD*.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Chera Rizqi Faujiyah, dkk.2017.*Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia*. Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi.ISSN: 2338-7173

Atud Wawanda Qalimulya, 2014. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation (GI) pada materi HAM di*

Kelas XI SMA Negeri 1 Marabahan Tahun Ajaran 2013/2014. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 5, Nomor 10.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Dimyati dan Mudjiono.2009.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:PT Rineka Cipta.

Kasijan, 1984. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran.Yogyakarta*: Pustaka Pelajar Lisnawati Simanjutak, 1999. *Metode Mengajar Matematika I*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nasution.2011.*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana,Nana.2010.*Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.